

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah industri baik skala besar, menengah, ataupun kecil selalu dihadapkan pada sebuah persaingan-persaingan semakin ketat. Dimana masing-masing industri akan berlomba-lomba menjadi pemimpin pasar dalam tujuannya memperoleh pasar global seluas-luasnya. Menurut suatu industri, menjadi pemimpin merupakan suatu indikator penting untuk memenangkan persaingan. Dalam sebuah tujuan produsen tidak lain juga dituntut untuk menghasilkan sebuah produk yang berkelanjutan dan memiliki sebuah kualitas yang baik dengan biaya seminim atau seefisien mungkin.

PT. Wilmar Nabati Indonesia yang ada di Kabupaten Gresik Kecamatan Kebomas merupakan industri berskala besar yang dimana mempunyai beberapa produk seperti minyak goreng, tepung terigu, margarin, sabun, beras, pupuk dan lain lain. PT. Wilmar Nabati Indonesia sendiri merupakan anak perusahaan dari Wilmar International Ltd. yang tepat beralamat di Jalan Kapten Darmo Sugondo No. 56, Kelurahan Indro. PT. Wilmar Nabati Indonesia telah berdiri sejak tahun 1989 hingga saat ini.

Karyawan PT. Wilmar Nabati Indonesia memiliki sumber daya manusia sendiri dan juga memiliki sejumlah karyawan dan *outsourcing* yang dimana sumber *outsourcing* terdiri dari beberapa PT. seperti PT. Kurnia Indra Tama, PT. Karya Sidorukun Santosa, PT. Inti Surya Santosa dan lain lain. Dimana *outsourcing* juga berpengaruh besar dalam perbantuan tenaga. *Outsourcing* juga mampu meningkatkan produktivitas perusahaan serta keuntungan yang semakin meningkat. Selain itu, menurut pengamatan yang ada tenaga kerja merupakan asset penting bagi perusahaan agar perusahaan bisa terus beroperasi. Tenaga kerja *outsourcing* PT. Wilmar Nabati Indonesia juga memiliki badan

usaha *outsourcing* yang melayani aktivitas pekerjaan seperti *maintenance* atau pemeliharaan mesin, perawatan *painting*, serta melakukan kegiatan checklist pada kegiatan yang ada dilapangan. PT. Karya Sidorukun Santosa merupakan salah satu perusahaan yang menangani atau mendapatkan kontrak di PT. Wilmar Nabati Indonesia.

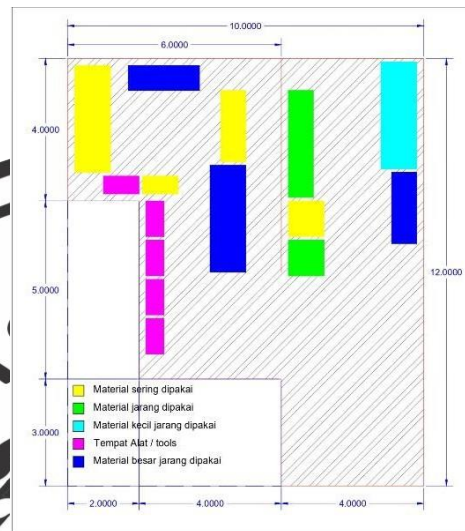
Gudang atau *warehouse* adalah bagian atau unit yang digunakan untuk penyimpanan di pabrik yang menampung berbagai macam barang dalam berbagai ukuran, mulai dari yang besar hingga yang kecil. Produk-produk ini disimpan di sana selama jangka waktu tertentu, dimulai dari saat produk tersebut diproduksi dan berakhir saat unit produksi lain membutuhkannya. Gudang juga berperan penting dalam mengendalikan pasokan sumber daya, produk, dan barang-barang lain yang dibutuhkan unit industri lainnya. Tugas bagian gudang adalah memasok barang atau barang ke unit lain agar proses produksi dapat berjalan lancar. Tata letak gudang telah diputuskan berdasarkan jadwal produksi yang telah dijadwalkan sebelumnya.

Keuntungan-keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan gudang tidak lain yang paling mendasar yaitu tempat penyimpanan barang dengan manajemen ruang seoptimal mungkin untuk menyimpan produk dengan biaya tertentu. Ini memotivasi plant Jetty untuk menggunakan gudang dalam membantu menjamin persediaan barang dan pemisahan barang. Yang dimana plant Jetty sendiri masih sangat awal dimana gudang hanya dipakai menyimpan barang dan tidak adanya perhatian lebih pada gudang jetty, berbeda dengan gudang utama PT. Wilmar Nabati Indonesia.

Pada gudang plant Jetty di PT. Wilmar Nabati Indonesia salah satu gudang yang belum lama ini baru berjalan. Sering kali para pekerja molor dalam memulai pekerjaan lebih dari pada itu pelayanan gudang yang sangat lama dalam mencari perkakas yang dibutuhkan.

Identifikasi permasalahan kedua, pada saat pengambilan perkakas para pekerja tidak tertib sehingga ketika petugas mengambil perkakas untuk pekerja pertama, pekerja selanjutnya melakukan pengambilan sendiri tanpa sepengetahuan petugas gudang, dan untuk pengembalian perkakas selalu tidak pada tempatnya.

Pada gudang departemen jetty D yang ada di PT. Wilmar Nabati Indonesia ini masih belum memenuhi standar layout dimana dengan adanya sidak audit dan sempat adanya breafing mengenai standar warehouse. Berikut ini merupakan gambaran layout sebelum dilakukan penerapan metode ABC.



GAMBAR 11.1 LAYOUT SEBELUM

Gambar 11.1. merupakan layout gudang sebelum dimana penempatan material tidak sesuai pada tempatnya. Pengelompokkan material yang ada di gudang plant jetty ini tidak sesuai dengan kebutuhan yang digunakan yang mana pada gambar layout yang disajikan, dapat dilihat bahwasanya material yang sering dipakai menempati posisi yang jauh dari jangkauan padahal seharusnya penempatan material yang sering digunakan dapat ditempatkan pada posisi terdekat atau pada posisi material besar yang jarang dipakai. Sedangkan pada layout digambarkan penempatan material yang jarang digunakan malah terdapat dibagian terdekat atau mudah dijangkau. Hal ini dapat dilihat bahwa dibutuhkan suatu metode yang dapat membantu para karyawan dalam menata material yang ada digudang plant jetty. Penelitian ini akan melakukan evaluasi penataan gudang jetty menggunakan metode ABC dan metode 5S.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang ada diatas, dapat dimunculkan beberapa permasalahan yang ada di PT. Wilmar Nabati Indonesia di Gudang Plant Jetty adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan penataan dan klasifikasi perkakas berdasarkan metode ABC dan 5S pada PT. Wilmar Nabati Indonesia di Gudang Plant Jetty?
2. Bagaimana rekomendasi layout perkakas metode ABC dan 5S pada PT. Wilmar Nabati Indonesia di Gudang Plant Jetty?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi data barang, mengetahui kode material, *quantity*, serta tagging lokasi yang akan dituju.
2. Menghitung kapasitas gudang dengan menggunakan rumus volume gudang/ volume barang per unit.
3. Menganalisis gudang dengan metode 5S.
4. Mengusulkan skenario perbaikan menggunakan metode ABC untuk penataan dan posisi layout gudang PT. Wilmar Nabati Indonesia di plant jetty.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dilapangan Meningkatkan kebersihan, kerapian, disiplin, kenyamanan dan fleksibilitas pada penataan PT. Wilmar Nabati Indonesia di gudang plant jetty.
2. Hasil dilapangan mempermudah para pekerja untuk mencari material yang dibutuhkan serta dapat meminimalisir adanya selisih *quantity* pada *stock* material gudang plant jetty di PT. Wilmar Nabati Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Batasan – batasan masalah dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada gudang plant jetty PT. Wilmar Nabati Indonesia.
2. Standart jam kerja pada PT. Wilmar Nabati Indonesia adalah 8 jam perhari untuk istirahat dimana 7 jam dilakukan untuk bekerja dan 1 jam. Selain itu, hari kerja dilakukan setiap hari senin – jumat pukul 08.00 – 16.00 wib sedangkan di hari sabtu pukul 08.00 – 12.00 wib.
3. Hasil observasi yang diambil untuk penelitian ini direncanakan mulai pada tanggal 07 November – 21 November 2024.

1.6 Asumsi – Asumsi

Asumsi – asumsi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perusahaan PT. Wilmar Nabati Indonesia tidak berubah selama penelitian.
2. Tipe material di gudang plant jetty PT. Wilmar Nabati Indonesia tidak berubah selama penelitian.
3. Karyawan gudang di plant jetty PT. Wilmar Nabati Indonesia dianggap sudah mencukupi dari segi jumlah dan mampu mengenali semua tipe material yang ada.
4. Material handling / alat pemindahan barang di gudang plant jetty PT. Wilmar Nabati Indonesia sudah mencukupi dari segi jumlah dan fungsi kegunaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Tiga bagian biasanya menyusun kerangka penulisan sistematis laporan Tugas Akhir ini yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Gambaran menyeluruh tentang struktur laporan dapat diperoleh dengan mengikuti langkah-langkah yang diambil dalam penyusunannya. Ada enam bab dan lampiran dalam sistematika penulisan. Bab-bab ini ditulis sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang “pendahuluan penelitian, yang meliputi sejarah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup, yang meliputi batasan dan asumsi yang mendasarinya.” Selain itu, sistematika penyusunan laporan penelitian dijelaskan dalam bab ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang menjadi landasan teori penelitian ini dijelaskan dalam bab ini. Inventaris, penyimpanan, teknik *Is* dan *ABC*, serta manajemen gudang semuanya termasuk dalam tinjauan pustaka. Buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya merupakan sumber teori yang digunakan sebagai literatur.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Langkah-langkah metodis yang digunakan dalam prosedur penelitian ini dijelaskan dalam bab ini. Tahap/tahap penelitian ini meliputi: pendahuluan, pengumpulan data, pemrosesan, analisis, dan interpretasi, serta penyusunan kesimpulan dan rekomendasi.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini disajikan dalam bab ini. Penelitian lapangan yang dilakukan di PT. Wilmar Nabati Indonesia menyediakan data tersebut. Selanjutnya, pengolahan data dari data yang terkumpul disajikan dalam bab ini beserta penyesuaian dan pengembangan pada gudang plant jetty.

BAB 5 ANALISIS DAN INTERPRETASI

Mengingat hasil pengolahan yang dilakukan pada bab sebelumnya, bab ini menjelaskan cara menganalisis dan memahami data. Analisis yang dilakukan dengan cara perbandingan hasil penelitian terdahulu dan sekarang pada gudang jetty di PT. Wilmar Nabati Indonesia.

BAB 6 PENUTUP

Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini disajikan dalam bab ini. Sasaran yang ditetapkan dalam bab 1 menjadi dasar bagi temuan yang diambil. Sementara itu, penulis memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut tentang topik yang relevan.

